

PEMBINAAN IBADAH SHALAT (*KAIFIATUS SHOLAH / TATA CARA SHALAT*) PADA TPA ZURYATI DI MASJID UMMU MASSAID KOMPLEK PERUMAHAN THE GREEN INDRALAYA

Endang Switri¹, Apriyanti², Sri Safrina²

^{1,2,3} Pendidikan Agama Islam Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya
Email : endangswitri1982@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan mengembangkan dan mengabdikan ilmu kepada masyarakat mambantu dan membangkitkan anak-anak maupun masyarakat dalam keilmuan dan beribadah, dan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini metode pelaksanaannya dengan cara penyuluhan dan peragaan; penyuluhan dengan menggunakan ceramah yaitu menyampaikan materi tentang ibadah sholat sedangkan peragaan ini menggunakan metode demonstrasi yaitu mempraktekkan tata cara sholat baik dari bacaannya juga gerak gerik dalam sholat. Kemudian setelah itu mengadakan tanya jawab dengan menggunakan metode tanya jawab, selanjutnya pemberian reward kepada anak-anak yang sudah bertanya dan semua anak juga diberikan reward kepada mereka dengan cara kita mengajukan pertanyaan kepada mereka. Adapun hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah kami laksanakan anak-anak merasa senang sekali dan sangat antusias dalam mengikuti materi dan peragaan ibadah sholat. Dan mereka (anak-anak) berharap kita sering mendatangi mereka atau melaksanakan pengabdian selanjutnya dengan tema cara-cara bersuci (*fiqh Thoharoh*).

Kata Kunci; Sholat dan Anak TPA

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah merupakan istilah yang digunakan untuk mencakup segala perkara yang disukai dan diridhai oleh Allah, baik ia berbentuk perkataan, perbuatan batin, atau perbuatan zahir (Wahbah Az-Zuhaili, 2010, hlm. 199). Dalam Islam, ibadah harus berpedoman pada apa yang telah Allah perintahkan dan apa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad saw kepada umat¹ Islam, yang dilandaskan pada Kitab yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad berupa Kitab suci al-Qur'an dan segala perbuatan, perkataan, dan ketetapan Nabi

atau dengan kata lain disebut dengan Hadits (Yusuf Qardhawi, 2002, hlm. 14).

Dalam konteks Islam, tujuan manusia diciptakan adalah untuk beribadah kepada Allah swt, sebagaimana diterangkan dalam firman-Nya dalam surat *al-Dzaariyat* ayat 56:

Artinya: “Dan (ingatlah) Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan untuk mereka menyembah dan beribadah kepada-Ku.” (*QS. Al-Dzaariyaat: 56*)

Hal ini juga dikuatkan oleh firman Allah swt dalam surat yang lain yaitu surat *al-Bayyinah* ayat 5 adalah sebagai berikut:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya: “Padahal mereka tidak disuruh

kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus.” (QS. *Al-Bayyinah*: 5)

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa, tujuan akhir dari semua aktifitas hidup manusia adalah pengabdian, penyerahan diri yang total terhadap ketentuan Allah, sehingga terwujud sikap dan perilaku yang lahir dari rasa yakin akan pengabdian kepada Allah. Ibadah juga motivasi, dorongan, semangat hidup, yang bertujuan mendapat ridha Allah (Safrilsyah, 2013, hlm. 2).

Secara garis besar, Ibadah dibagi dua macam:

- Ibadah *khassah* (khusus) atau ibadah *mahdhah* (ibadah yang ketentuannya pasti) yang telah ditentukan pelaksanaannya, adalah suatu rangkaian aktivitas ibadah yang ditetapkan oleh Allah swt. Dan bentuk aktivitas tersebut telah dicontohkan oleh Rasul-Nya, serta terlaksana atau tidaknya sangat ditentukan oleh tingkat kesadaran teologis dari masing-masing individu. Ibadah yang dimaksud tersebut adalah seperti ibadah shalat, puasa, zakat, haji.
- Ibadah *'ammah* (umum) atau ibadah *ghairu mahdhah* yaitu semua perbuatan yang mendatangkan kebaikan dan dilaksanakan dengan niat yang ikhlas kepada Allah swt, seperti minum, makan, bekerja mencari nafkah (Amir Syarifuddin, 2003, hlm. 18)

Ruang lingkup ibadah itu sangat luas hingga mencakup seluruh perilaku yang dicintai oleh Allah. Salah satu ibadah yang wajib dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari manusia adalah shalat. Shalat adalah ibadah pertama yang Allah wajibkan dan amal pertama yang diperhitungkan di hari kiamat (Safrilsyah, 2013, hlm. 67).

Shalat juga merupakan tiang agama (Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, 2005, hlm. 23). Fungsi tiang bagi sebuah bangunan adalah menjadi komponen yang sangat penting dalam menegakkan bangunan tersebut agar tidak roboh. Begitu pula halnya dalam beragama. Shalat sebagai tiangnya agama berperan penting sebagai penegak agama. Sebagaimana sabda Rasulullah saw,

الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ , مَنْ أَقَامَهَا فَقَدْ أَقَامَ الدِّينَ ,
وَمَنْ هَدَمَهَا فَقَدْ هَدَمَ الدِّينَ رواه البيهقي

Artinya: “Shalat adalah tiang agama. Barang

siapa yang menegakkan shalat, maka berarti ia menegakkan agama. Dan barang siapa yang meninggalkan shalat, maka berarti ia merobohkan agama.” (HR. *Baihaqi*) (Imam Al-Ghazali, 2008, hlm. 50).

Pada dasarnya kewajiban shalat itu difardhukan atas orang-orang yang telah *baligh*, namun sejak berumur 7 tahun anak harus dilatih untuk menjalankan ibadah shalat (As'ad Karim al-Faqi, 2005, hlm. 179). Tujuannya adalah agar anak dapat mempelajari hukum-hukum ibadah sejak masa pertumbuhannya, sehingga ketika anak tumbuh besar ia telah terbiasa melakukan dan terdidik untuk mentaati Allah swt (Abdullah Nashih Ulwan, 2007, hlm. 167).

Terhadap ibadah shalat ini, Allah secara langsung memerintahkan agar menyuruh keluarga orang muslim untuk menunaikan shalat. Sebagaimana yang terdapat dalam surat *Thaha* ayat 132:

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا تَسْأَلْكَ رِزْقًا حَنْ رِزْقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى ۝١٣٢

Artinya: Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezki kepadamu, dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa. (QS. *Thaha*: 132).

Secara tegas dalam ayat di atas disebutkan untuk memerintahkan keluarga untuk menegakkan shalat. Ini menggambarkan bahwa betapa shalat memegang peran penting dalam membangun kehidupan berkeluarga, di samping shalat sendiri merupakan amalan yang sangat penting dibanding amal ibadah yang lain. Pembinaan ibadah shalat terhadap anak harus dimulai sejak masa kanak-kanak. Masa kanak-kanak merupakan masa pembentukan watak yang utama, karena itu orang tua adalah sebagai lingkungan pertama yang berinteraksi dengannya (Yuni Setia Ningsih, 2007, hlm. 34).

Islam memberikan perhatian untuk menjelaskan perjalanan kehidupan yang benar bagi anak-anak. Begitu pula halnya dengan pembinaan ibadah shalat, seharusnya sudah dimulai sejak kecil, karena seorang anak akan tumbuh besar sesuai dengan apa yang dibiasakan oleh orang tuanya. Meskipun orang tua disebut sebagai lingkungan pertama yang berperan

penting terhadap pendidikan anak, orang tua juga dianjurkan untuk memberikan pendidikan lanjutan. Baik ke lembaga pendidikan formal berupa sekolah, maupun pendidikan non formal seperti pengajian-pengajian yang ada di masyarakat.

Salah satu pendidikan non formal yang ada di masyarakat ada yang disebut dengan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), yaitu suatu lembaga pendidikan Islam non formal yang diharapkan dapat menjadikan anak didiknya mampu dan gemar membaca al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan ilmu tajwid sebagai tujuan utamanya, juga dapat mengerjakan shalat dengan baik, hafal sejumlah surah pendek dan ayat pilihan serta mampu berdo'a dan beramal shaleh (Zulkarnaidi, 2008, hlm. 5).

B. Kondisi Obyektif (Letak Wilayah TPA Zuryati)

Di Jalan Sarjana Komplek Perumahan Green Indralaya terdapat sebuah TPA yang dikenal dengan TPA Zuryati yang berlokasi di Masjid Ummu Massaid, dimana di antara pembinaan yang dilakukan adalah pembinaan tentang ibadah shalat yang dibina oleh para *asatidz/ah*. *Asatidz/ah* ini melakukan pembinaan ibadah shalat yang dilakukan pada saat pelaksanaan ibadah shalat ashar.

Berdasarkan hasil observasi awal di TPA Zuryati anak-anak belajar di sana merupakan anak-anak dari perumahan The Green Indralaya sendiri juga anak dari komplek perumahan sebelahnya; anak dari komplek perumahan Surya Akbar dan Perumahan Pegagan. Adapun *asatidz/ah* yang mendampingi anak belajar merupakan mahasiswa yang berdomisili di daerah perkampungan dekat komplek tersebut. Adapun data daftar santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) ada empat puluh anak kalo datang semuanya.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Bentuk Kegiatan

Kegiatan yang akan dilakukan merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan model pembinaan dengan rentang waktu 8 bulan,

terhitung dari bulan April-November 2019. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini menggunakan metode Demonstrasi (peragaan) pembinaan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman anak-anak dalam melaksanakan Sholat pada TPA Zuryati di Masjid Ummu Massaid Komplek Perumahan The Green Indralaya.

Ruang lingkup Materi Ibadah Sholat

No	Lingkup Materi	Praktikum
1	Gerakan Sholat	Gerakan Sholat; takbir, berdiri betul, I'tidal, ruku', sujud dll.
2	Bacaan Sholat	Surat Al-fatihah dan ayat-ayat pendek

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dalam kegiatan ini digunakan model pembinaan dengan menggunakan metode demonstrasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Tahapan Persiapan, yang terdiri dari :
 - Mengurus perizinan;
 - Mengadakan pertemuan awal antara tim penelitian dan para ustadzah TPA Zuryati di Masjid Ummu Massaid Komplek Perumahan The Green Indralaya Menetapkan lokasi penelitian;
 - Menyusun format-format pengumpulan data mentah.
- Pengorganisasian dan pelaksanaan lapangan, yang terdiri dari :
 - Pengujian pelaksanaan pembinaan (untuk tujuan mempersiapkannya);
 - Mempersiapkan dan menyediakan bahan dan peralatan penelitian, pengumpulan data;
 - Melakukan pemantauan atau pengumpulan data dengan frekuensi bergantung pada keperluan;
 - Menyusun dan mengisi format tabulasi agar data siap dianalisis;
 - Menganalisis data secara keseluruhan;
 - Menyimpulkan hasil analisis, membuat tafsiran; dan

- Kesimpulan hasil serta membahasnya.
3. Penyusunan laporan hasil penelitian, yang terdiri dari:
 - Menyusun konsep laporan;
 - Melakukan diskusi antar anggota tim atas konsep laporan dan konsultasi dengan rekan senior seprofesi;
 - Menyusun konsep laporan akhir dan bahan untuk seminar, serta;
 - Seminar hasil.
 4. Penggandaan dan pengiriman laporan hasil penelitian;
 5. Menyusun naskah artikel ilmiah.

B. Sasaran

Kegiatan pembinaan ini ditujukan dan dilaksanakan di TPA Zuryati yang bertempat pada Masjid Ummu Massaid yang terlaksana setelah sholat ashar dengan jumlah Anak 40 orang, namun fakta saat pembinaan berlangsung hanya sedikit sekali yang hadir dengan alasan saat banyak kabut asap.

C. Metode Pelaksanaan

Pembinaan ini dilaksanakan dengan menggunakan peragaan atau dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu kami selaku tim pengabdian memberikan dan mengenalkan materi secara perlahan pengertian sholat dan kewajiban sholat kemudian setelah memberikan contoh Gerakan-gerakan sholat/ cara-cara sholat. Dan yang dijadikan contoh peragaan anak dari TPA Zuryati itu sendiri.

D. Output dan outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah:

- Anak-anak dilibatkan dalam peragaan dalam mendemostrasikan kaifiatus sholat (cara-cara sholat).
- Dari hasil peragaan tersebut, anak memahami mengenai tata cara sholat beserta bacaan di dalam sholat.
- Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman

anak-anak kami memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan bacaan sholat dan tata cara sholat dan anak-anak juga berhasil menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar diberikan hadiah buku saku sholat dan buku tulis sebagai tanda apresiasi.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah:

- Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang tata cara sholat ini maka diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang tata cara sholat beserta bacaan-bacaan dalam sholat, selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran anak-anak tentang wajibnya sholat.
- Kemudian diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran anak-anak dan masyarakat Indonesia khususnya pada anak-anak sebagai generasi muda agar menjaga dan menjadi generasi yang beriman dan bertaqwa.
- Universitas Sriwijaya, khususnya Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pusat Pengembangan Mata Kuliah Pembentukan Kepribadian semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap keadaan masyarakat khususnya cikal bakal atau generasi penerus.

E. Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini tentang pembinaan *kaifiatus sholat* /tata cara sholat di TPA Zuryati yang lokasinya di masjid Ummu Massaid tepatnya di komplek perumahan the green Indralaya Keluran Timbangang Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir secara umum berjalan baik dan lancar. Para ustadzahnya membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir anak-anak TPA. Peserta pembinaan anak yang beraneka ragam ada yang masih TK, SD dan bahkan ada yang belum sekolah. Sebelum melakukan kegiatan pembinaan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar tata cara dan bacaan sholat. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai

pengertian sholat, kewajiban sholat, dampak kalo kita meninggalkan sholat, dan tata cara sholat. Setelah menggali pengetahuan dasar anak-anak kemudian pemateri mulai memaparkan materi tentang tata cara sholat yang baik dan benar. Selama kegiatan pembinaan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi dan peragaan tata cara sholat. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 60 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengajukan pertanyaan terkait materi dan praktek yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari anak-anak pembinaan terkait peragaan tata cara sholat. Setelah menjawab pertanyaan dari anak-anak, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi dan peragaan yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menjawab pertanyaan tersebut. Anak-anak yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan hadiah buku saku tuntunan sholat sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan pembinaan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan anak-anak peserta yang sempat hadir dalam mengikuti materi dan peragaan tata cara sholat. Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan pembinaan adalah usia siswa siswi yang relatif masih kecil, sehingga perlu tenaga ekstra untuk membuat anak-anak tetap memperhatikan pemberian materi dan peragaan.

F. Keberlanjutan Program

Kegiatan pembinaan ini anak-anak TPA Zuryati sangat senang dan antusias dalam mengikuti materi dan peragaan tentang tata cara sholat dan mengharapkan kegiatan pembinaan ini dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait tentang fiqih thoharoh. Para ustadzah juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak TP Zuryati Masjid Ummu Massaid Perumahan The Green Indralaya.

G. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

- Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan para siswa/siswi terutama mengenai pengelolaan sampah. Kegiatan dapat berupa penyuluhan secara berkelanjutan kepada seluruh anak-anak TPA Zuryati Masjid Ummu Massaid.
- Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam membina anak-anak menjadi generasi Islami.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pembinaan ibadah sholat (*kaifiatus sholah / tata cara sholat*) di TPA Zuryati yang berlokasi di Masjid Ummu Massaid Perumahan The Green Indralaya Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir telah terlaksana dengan baik.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pembinaan ibadah sholat (*kaifiatus sholah / tata cara sholat*) di TPA Zuryati yang berlokasi di Masjid Ummu Massaid Perumahan The Green Indralaya Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir mendapatkan respon yang antusias dari anak-anak TPA Zuryati yang berlokasi di Masjid Ummu Massaid Perumahan The Green Indralaya Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
3. Didapatkan 3 pertanyaan dari anak-anak terkait materi tata cara sholat dan anak-anak di TPA tersebut mengharapkan ada kegiatan pembinaan kembali terkait *Fiqih Thoharoh* (tata cara bersuci).

B. Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini

dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pembinaan ibadah sholat maupun ibadah-ibadah lainnya baik pada anak-anak, remaja maupun masyarakat lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syakur Abdul Razaq. 2007. *Sunan Ad-Darimi*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Abdullah Nashih Ulwan. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jilid 1. Jakarta: Pustaka Amani.
- Abdurrahman Al-Jaziri. 1996. *Fiqh Empat Mazhab*. Jilid II. Cet. Ke-II. Jakarta: Darul Ulum Press.
- Abi Al-Qashim Sulaiman. 1995. *Al-Mu'jam Al-Awsath*. Juz 2. Kairo: Darul Haramain.
- Abu Fadhil Jamaluddin Muhammad. Tt. *Lisanul Araby*. Jilid XIV. Beirut: Liththaba'ati wan Nashar.
- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Press.
- Al-Maghribi. 2004. *Begini Seharusnya Mendidik Anak*. Jakarta: Darul Haq.
- Amir Syarifuddin. 2003. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Bogor: Kencana.
- As'ad Karim Al-Faqi. 2005. *Agar Anak Tidak Durhaka*. Jakarta: Gema Insani.
- Cholid Narbuko, dkk. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Putra.
- Sulaiman Rasjid. 2011. *Fiqh Islam*. Cet. Ke-50. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Imam Al-Ghazali. 2008. *Ringkasan Ihya'* *Ulumuddin*. Cet. Ke-3. Jakarta: Akbar Media.
- Kamaluddin Himman. 1993. *Fath Al-Qadir*. Jilid 1. Bairut: Daral Al-Kubr Al-Ilmiyah.
- M. Hasbi Ash-Shiddiqy. 2011. *Pedoman Shalat*. Cet. Ke-II. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- M. Shadiq. 1991. *Kamus Istilah Agama*. Jakarta: Bona Fida Cipta Pratama.
- Mohd. Rifa'i. 2007. *Tutunan Shalat Lengkap*. Semarang: Toha Putra.
- Ramayulis. 2008. *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusdin Safrilsyah. 2013. *Psikologi Ibadah dalam Islam*. Banda Aceh: Naskah Aceh (NASA) & Ar-Raniry Press.
- Shahih bin Ghanim As-Sadlan. 2006. *Fiqh Shalat Berjamaah*. Jakarta: Pustaka As- Sunnah.
- Shaleh Al-Fauzan. Tt. *Fiqh Sehari-Hari*. Penerjemah A. Budiman Mustafa. Cet. Ke-I. Depok: Gema Insani.
- Wina Sanjaya. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf Qardhawi. 2002. *Konsep Ibadah dalam Islam*. Cet. Ke-2. Bandung: Mizan.
- Zakiah Daradjat. 1980. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.